

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA

Rifka Kurnia Sari¹, Agustina Mutia²

^{..2} UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, Indonesia

Keyword:

Financial literacy, financial attitude, self control, financial management behavior

Artikel History:

Submitted: Nov 11, 2025

Accepted: Jan 21, 2026

Published: Jan 21, 2026

* Corresponding author

e-mail:

kurniarifka54@gmail.com

Abstract

The main objective of this study is to identify how students' financial management behavior is influenced by financial literacy, financial attitudes, and self control. A descriptive quantitative approach with a survey approach was used in this study. Students from FEBI UIN STS Jambi constitute the population in this study. A total of 96 student respondents were sampled. They were given an online questionnaire, which produced primary data sourced directly from the respondents. The variance-based structural equation modeling (SEM), specifically the least squares approach (PLS), is the main analytical technique used. Students' financial management behavior is greatly influenced by their level of financial literacy and self control. However, financial attitudes play a relatively small role, although they are still positively correlated with this behavior.

Abstrak

Objektif utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri. Pendekatan kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei yang ditetapkan dalam penelitian ini. Mahasiswa dari FEBI UIN STS Jambi, menjadi populasi dalam penelitian ini. Sebanyak 96 responden mahasiswa menjadi sampel. Mereka diberikan kuesioner secara online, dan menghasilkan data primer yang bersumber langsung dari responden. Model persamaan struktural berbasis varians (SEM), khususnya pendekatan kuadrat terkecil (PLS), merupakan teknik analitis utama yang digunakan. Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan pengendalian diri mereka. Namun, sikap keuangan memiliki peranan yang cukup kecil, meskipun tetap berkorelasi positif dengan perilaku tersebut.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kontrol Diri, Perilaku Pengelolaan Keuangan

PENDAHULUAN

Era teknologi dan informasi global saat ini mengalami pertumbuhan yang pesat, perkembangan dan kemajuan finansial telah mempengaruhi semua negara, termasuk Indonesia, yang berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya (Fauziyah & Hapsari, 2022). Hal ini mengakibatkan

perubahan dalam pembelian suatu produk tidak didasarkan pada prioritas kebutuhan dan kemampuan keuangan yang dimiliki. Otoritas Jasa Keuangan mengatakan bahwa produk dan layanan jasa keuangan semakin mudah dijangkau oleh generasi Z seiring dengan berkembangnya ekosistem digital. Namun, adanya *fenomena fear of missing out* (FOMO) yang menonjol di kalangan mereka seringkali mendorong perilaku konsumtif tanpa pertimbangan yang matang. Oleh karena itu, pendidikan keuangan menjadi krusial dalam mempersenjatai generasi muda dengan pemahaman dan kemampuan yang mereka butuhkan untuk mengelola keuangan mereka sendiri secara efektif (Desi Purnama Sari, 2024).

Kecakapan individu dalam mengorganisir sumber daya finansialnya mencerminkan perilaku manajemen keuangan yang dimiliki, kecakapan ini mencakup penyimpanan serta perencanaan pengeluaran di masa depan, penganggaran, dan cara menggunakan uang dalam kehidupan sehari-hari (Dew & Xiao dalam Sampoerno & Asandimitra, 2021). Tiap-tiap individu akan mempunyai perilaku pengelolaan keuangan yang berbeda dalam mengelola keuangan. Konsekuensinya setiap orang harus memahami tanggung jawab atas perilaku pengelolaan keuangannya dengan baik dan terlepas dari hambatan ekonomi.

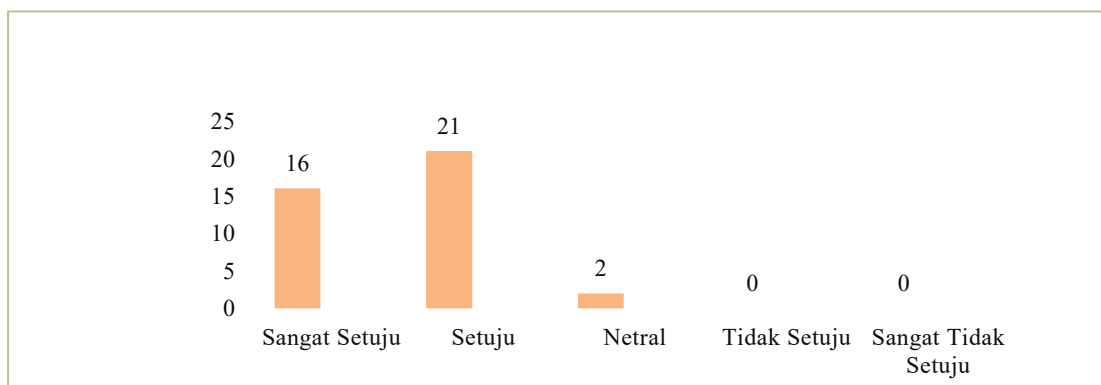
Pengambilan kebijakan finansial yang bertanggung jawab dihasilkan melalui pemahaman yang kokoh tentang konsep keuangan yang mencakup informasi, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memastikan kesejahteraan finansial mereka (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Setiap lapisan masyarakat harus menghadapi pengelolaan keuangan sebagai konsekuensi hidup yang tak terelakkan, sehingga hal tersebut sangat penting untuk dilakukan. Oleh sebab itu, agar pengambilan keputusan yang buruk yang memicu kesulitan finansial dapat dihindari, pengetahuan keuangan yang mumpuni wajib dimiliki oleh seseorang (Napitupulu dkk., 2021).

Sikap keuangan mencakup landasan kognitif, persepsi serta estimasi seseorang terhadap keuangan yang termanifestasi dalam tindakan seseorang berperilaku dalam mengelola keuangannya (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Perspektif seseorang terhadap uang memengaruhi cara mereka memahami dan menangani masalah keuangan, baik itu di bidang keuangan pribadi, manajemen investasi, atau bagaimana merumuskan pendapat tentang jenis investasi yang akan dilakukan (Lianto & Elizabeth, 2019). Dalam upaya mencapai level pengelolaan keuangan yang optimal, penerapan sikap positif terhadap keuangan secara langsung menjadi elemen kunci terkait dengan

mewujudkan perilaku pengelolaan keuangan yang optimal (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019).

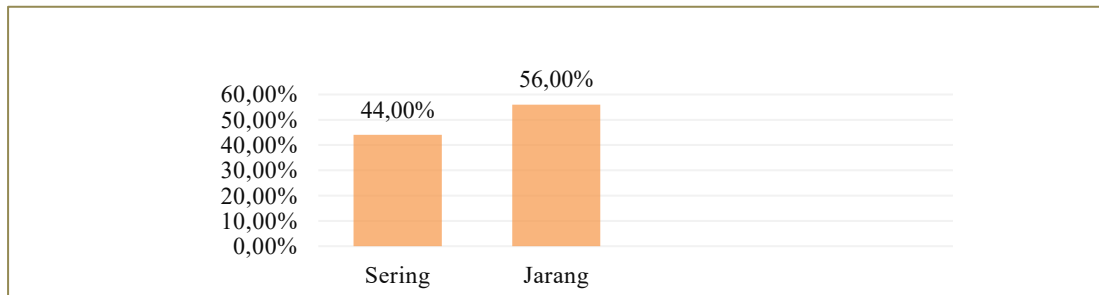
Kemampuan untuk merencanakan, mengendalikan, mengorganisir, dan mengoptimalkan tindakan sendiri dengan cara yang mengarah pada hasil yang positif dikenal dengan kontrol diri (Goldfried dan Merbau dalam Khoirunnisa', 2022). Kontrol diri diperlukan agar seseorang dapat mengevaluasi diri sendiri dalam mengambil keputusan finansial yang mumpuni sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat dan menguntungkan (Marsela & Supriatna, 2019). Mengontrol diri sendiri saat mengelola keuangan pribadi sangatlah penting. Mahasiswa harus lebih berhati-hati, misalnya dengan menunda pembelian barang tertentu guna menghindari kecenderungan konsumsi berlebihan.

39 mahasiswa dari FEBI diberikan kuesioner untuk diisi sebagai bagian dari survei awal para peneliti. Survei ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa mengontrol pengeluaran yang tidak penting serta menerapkan prioritas dalam menabung untuk masa depan, serta sejauh mana mereka memiliki pengetahuan dasar mengenai keuangan.



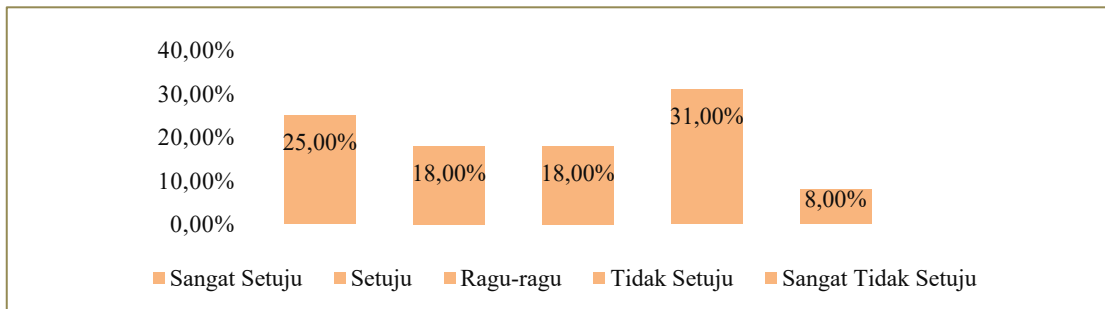
Sumber: data diolah, 2025

Tabel di atas menunjukkan hasil pra survei terhadap pernyataan bahwa responden memahami konsep dasar literasi keuangan, termasuk perbedaan kebutuhan dan keinginan serta pentingnya menabung. Data dari 16 mahasiswa menunjukkan sangat setuju, 21 mahasiswa menunjukkan setuju, dan 2 mahasiswa netral dalam situasi di mana mayoritas menunjukkan kesepakatan atau kesepakatan yang kuat.



Sumber: data diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan hasil pra survei terhadap pernyataan bahwa responden cenderung mengontrol pengeluaran yang tidak penting. Dimana 56% atau 22 mahasiswa jarang mengontrol pengeluaran yang tidak penting sedangkan sisanya yakni 17 mahasiswa yang sering mengontrol pengeluaran yang tidak penting.



Sumber: data diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan hasil pra survei terhadap pernyataan bahwa responden sering menyisihkan uang untuk tabungan. Dimana menunjukkan bahwa 25% mahasiswa memiliki kebiasaan menabung yang sangat baik. Sebaliknya, 31% mahasiswa menyatakan tidak setuju atau jarang melakukan kegiatan menabung, sementara 8% lainnya bahkan sangat jarang melakukannya. Hasil mengindikasi adanya variasi yang cukup signifikan dalam perilaku menabung di kalangan mahasiswa. Berdasarkan hasil prasurvei, mahasiswa menyatakan memiliki pengetahuan dasar mengenai keuangan. Namun dalam praktiknya sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan. Meski mahasiswa telah memiliki pemahaman dasar tentang keuangan, pemahaman tersebut belum diterapkan dalam manajemen keuangan mereka. Kecenderungan untuk melakukan pengeluaran konsumtif jangka pendek lebih dominan dibandingkan dengan alokasi dana untuk tabungan. Hal ini mengindikasikan rendahnya kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang lebih banyak

dialokasikan untuk pengeluaran jangka pendek. Akibat dari perilaku konsumtif seperti ini akan memicu ketidakstabilan dalam tata kelola finansial.

Berlandaskan pada tinjauan tersebut, penelitian ini berupaya mengidentifikasi secara komprehensif terkait gambaran kondisi literasi keuangan, kontrol diri, dan sikap keuangan keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa dari FEBI di UIN STS Jambi menjadi perhatian inti yang dibedah dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Pentingnya hubungan antara praktik pengelolaan keuangan mahasiswa dan literasi keuangan, penilaian situasi keuangan, serta kemampuan pengendalian diri dijelaskan diterapkan dalam studi ini berbasis pada metodologi deskriptif dengan paradigma kuantitatif. Tiga variabel eksogen literasi keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri serta satu variabel endogen perilaku pengelolaan keuangan dimasukkan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di FEBI UIN STS Jambi. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa FEBI yang masuk pada tahun 2021 hingga 2023. Sebanyak 96 responden dilibatkan sebagai sampel dalam penelitian, dengan teknik pengambilan data melalui penyebaran kuesioner.

Model Persamaan Struktural (SEM) diterapkan dalam penelitian ini. Perangkat lunak SmartPLS telah digunakan, dan pendekatan PLS telah diadopsi. Model luar dan model dalam merupakan dua komponen dari teknik analisis SEM-PLS. Validitas dan reliabilitas setiap komponen pengukuran dievaluasi menggunakan analisis model luar. Validitas dievaluasi menggunakan bobot faktor, sementara reliabilitas dievaluasi menggunakan Cronbach's Alpha, reliabilitas komposit, dan Average Variance Extracted (AVE). Hipotesis diuji menggunakan analisis model dalam, dan analisis bootstrapping digunakan untuk mengonfirmasi temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis yang dilihat untuk mengukur *outer model* yakni *convergent validity*, validitas diskriminan, dan *composite reliability*.

1. *Convergent Validity*

Penilaian *convergent validity* dalam model reflektif didasarkan pada perhitungan algoritma PLS, yang menganalisis hubungan antara skor item/komponen

dan skor variabel latennya. Standar korelasi minimal sebesar 0,70 diperlukan agar suatu instrumen reflektif dapat dikategorikan memiliki derajat validitas yang tinggi.

Tabel 1. Hasil *Outer Loadings*

Hasil <i>Outer Loadings</i>				
ITEM	X1	X2	X3	Y
x1p1	0.846			
x1p2	0.775			
x1p3	0.757			
x1p4	0.796			
x1p5	0.837			
x2p1		0.791		
x2p2		0.882		
x2p3		0.822		
x3p1			0.860	
x3p2			0.797	
x3p3			0.843	
yp1				0.767
yp2				0.733
yp3				0.851
yp4				0.753
yp5				0.764

Sumber: Data Diolah Dengan SmartPLS, 2025

2. Validitas Diskriminan

Untuk menetapkan validitas diskriminan, indeks cross-loading untuk setiap konstruk dianalisis. Untuk menetapkan korelasi, indeks validitas mensyaratkan agar koefisien cross-loading variabel laten terhadap konstruk lain setidaknya sebesar 0,7. (Hardisman, 2021).

Tabel 2. Nilai *Cross Loading*

Nilai <i>Cross Loading</i>				
ITEM	X1	X2	X3	Y
x1p1	0.846	0.661	0.673	0.715
x1p2	0.775	0.600	0.600	0.638
x1p3	0.757	0.685	0.664	0.690
x1p4	0.796	0.648	0.670	0.670
x1p5	0.837	0.620	0.665	0.689
x2p1	0.654	0.791	0.583	0.591
x2p2	0.713	0.882	0.713	0.745
x2p3	0.631	0.822	0.636	0.622
x3p1	0.728	0.748	0.860	0.794
x3p2	0.651	0.603	0.797	0.615

x3p3	0.651	0.564	0.843	0.580
yp1	0.599	0.591	0.571	0.767
yp2	0.679	0.596	0.602	0.733
yp3	0.749	0.726	0.710	0.851
yp4	0.615	0.575	0.642	0.753
yp5	0.629	0.553	0.598	0.764

Sumber: Data Diolah Dengan SmartPLS, 2025

3. *Composite Reliability*

Nilai reliabilitas komposit dan koefisien Cronbach's alpha dari suatu prediktor digunakan untuk menilai keandalan prediktor tersebut. Jika nilai pengukuran melebihi 0,7, maka prediktor tersebut dianggap andal.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas			
ITEM	Cronbach's alpha	Composite reliability	Average variance extracted (AVE)
x1p	0.862	0.901	0.645
x2p	0.778	0.871	0.693
x3p	0.783	0.872	0.695
Yp	0.832	0.882	0.600

Sumber: Data Diolah Dengan SmartPLS, 2025

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

1. Uji R Square

Besarnya proporsi variabel terikat yang dapat diterangkan oleh variabel bebas diuji melalui nilai R Square, yang menjadi tahapan awal dalam pengujian inner model.

Tabel 4. Hasil Uji R Square

Uji R Square		
ITEM	R-square	R-square adjusted
Yp	0.775	0.768

Sumber: Data Diolah Dengan SmartPLS, 2025

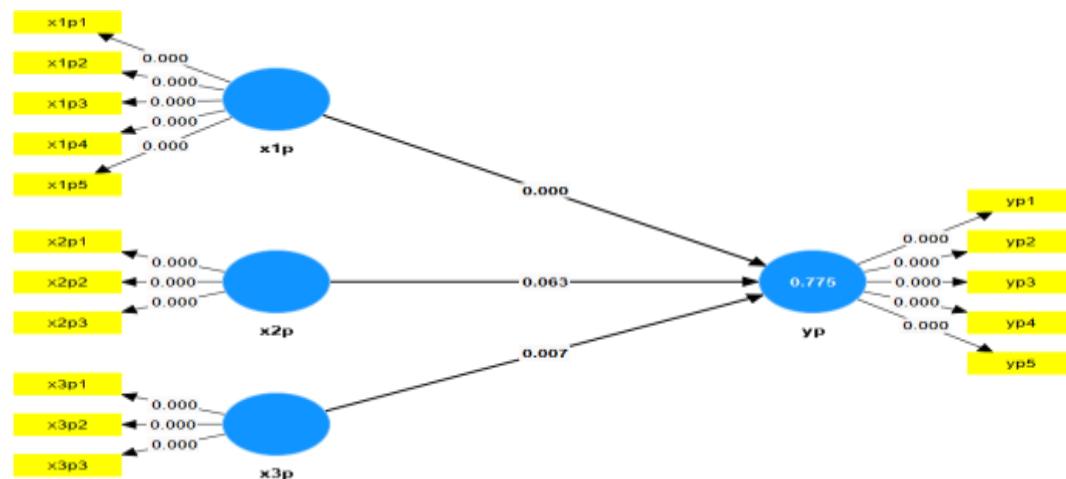
Nilai R^2 yang telah disesuaikan adalah 0,768 berdasarkan tabel di atas. Gambar tersebut menggambarkan bagaimana variabel eksogen dalam studi ini literasi keuangan, sikap keuangan, dan kontrol diri secara kolektif menjelaskan 76,8% variasi pada variabel endogen, yaitu perilaku pengelolaan uang mahasiswa. Menurut (Syahrir dkk., 2020), nilai $R\text{-Square} \geq 0,67$ menunjukkan bahwa hubungan dalam penelitian ini

tergolong kuat. Adapun sisanya 23,2% berbagai elemen di luar batasan studi ini yang tidak diikutsertakan dalam proses analisis penelitian ini.

2. Uji Hipotesis

Signifikansi keterkaitan antar variabel dalam model penelitian ini dievaluasi berlandaskan pada uji hipotesis. Metode yang diimplementasikan adalah *bootsrtapping*.

Gambar 1. Hasil *Bootstrapping*



Tabel 5. *Path Coefficient*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
x1p -> yp	0.456	0.457	0.125	3.658	0.000
x2p -> yp	0.213	0.216	0.115	1.857	0.063
x3p -> yp	0.272	0.271	0.101	2.706	0.007

Sumber: Data Diolah Dengan SmartPLS, 2025

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini ialah sebagai berikut:

Literasi keuangan memiliki keterkaitan positif serta bermakna secara statistik dalam peningkatan perilaku pengelolaan keuangan. besarnya koefisien jalur 0.457 menunjukkan bahwa teknik manajemen keuangan seseorang akan lebih berhasil semakin tinggi tingkat literasi keuangannya. Karena p-value kurang dari 0.05 dan nilai t-statistik lebih besar dari kriteria signifikansi 1.96, hasil ini secara statistik signifikan. Sehingga hipotesis terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Literasi keuangan menimbulkan implikasi yang menguntungkan dan besar terhadap perilaku pengelolaan

keuangan, yang sejalan dengan komponen kontrol perilaku yang dipersepsikan dalam teori perilaku terencana. Pengetahuan keuangan memberikan mahasiswa keyakinan bahwa mereka memiliki kecakapan dalam tata kelola finansial yang efektif. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Napitupulu dkk., 2021) (Veriwati dkk., 2021) pemahaman mengenai konsep keuangan terbukti mengintervensi cara seseorang dalam mengorganisir keuangannya.

Nilai 0.213 mengindikasikan bahwa pendekatan manajemen keuangan secara umum berada dalam kategori baik. Temuan ini menyiratkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan individu cenderung meningkat apabila disertai dengan sikap positif terhadap uang. Nilai t-statistic sebesar 1.857, yang berada di bawah ambang batas kritis 1.96, dan nilai p-value sebesar 0.063, yang berada di atas tingkat signifikansi 0.05, menunjukkan bahwa hal ini tidak signifikan secara statistik. Pengelolaan keuangan tidak terlalu dipengaruhi oleh sikap terhadap uang, meskipun sikap tersebut terdapat kecenderungan pengaruh yang positif. Dalam TPB, sikap terhadap perilaku menggambarkan pandangan individu terhadap suatu tindakan. Hasil ini mengindikasikan bahwa sikap yang positif belum tentu menghasilkan perilaku nyata jika tidak disertai dengan dorongan atau faktor lain yang mendukung. Tidak ditemukannya pengaruh signifikan dari sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dikemukakan dalam studi (Irawati & Kasemetan, 2023) (Wahyuni dkk., 2023) hal ini disebabkan oleh adanya keberagaman perspektif mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka.

Koefisien jalur sebesar 0.272 mengindikasikan jika kontrol diri memiliki keterkaitan positif serta bermakna secara statistik dalam peningkatan terkait pada perilaku pengelolaan keuangan bersifat positif dan akan memiliki berbagai dampak finansial. Dengan nilai signifikansi sebesar 0.007 berada di bawah 0.05, dan nilai t-statistik sebesar 2.706, di atas 1.96, hal ini dianggap secara statistik signifikan dan secara substansial relevan. Dampak positif dan signifikan secara statistik dari hipotesis tersebut telah ditunjukkan. Hasil senada ditemukan pada riset terdahulu (Komarudin, 2020) yang menunjukkan bahwa bahwa memiliki kendali diri yang baik membantu orang mengelola uang mereka dengan lebih terampil. Selain itu, terdapat hubungan yang secara statistik signifikan antara kendali diri dan pengelolaan perilaku. Mahasiswa yang memiliki *self control* yang mumpuni berpotensi menstimulasi tindakannya dalam mengelola keuangan secara bijak, sesuai dengan persepsi bahwa mereka mampu mengendalikan perilaku tersebut. Sejalan dengan penelitian (Abid Rabbulizat Rajendra

Ekofani & R.A. Sista Paramita, 2023) Hal ini mengindikasikan bahwa pengendalian diri yang mumpuni akan menstimulasi individu untuk mempraktikkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih bijak.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penguasaan literasi keuangan menjadi faktor determinan yang meningkatkan kualitas perilaku pengelolaan keuangan pada populasi mahasiswa FEBI UIN STS Jambi. Tingkat literasi keuangan memiliki korelasi yang kuat dengan eskalasi pemahaman finansial mahasiswa. Hal ini menunjukkan bagaimana pengetahuan mereka tentang keuangan memungkinkan mereka untuk mengambil kebijakan keuangan yang rasional dan hati-hati. Mahasiswa FEBI di UIN STS Jambi menunjukkan bahwa kemampuan untuk mengatur diri sendiri sangat meningkatkan cara mereka dalam mengelola uang. Mahasiswa yang mampu mengarahkan diri dengan baik berpotensi lebih bijak dalam mengelola keuangannya, seperti menunda pembelian yang tidak penting serta visi keuangan jangka panjang dijadikan fokus utama. Namun, dampak positif dari pola pikir keuangan tidak signifikan secara statistik. Nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 dan nilai t-statistik yang lebih kecil dari nilai kritis menunjukkan hal ini dengan jelas. Atas dasar tersebut, riset ini tidak berhasil mengkonfirmasi pengaruh yang substansial di kalangan mahasiswa FEBI UIN STS Jambi, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung menunjukkan orientasi finansial yang konstruktif dalam memandang nilai mata uang. sebagaimana mestinya, pandangan positif terhadap uang seringkali meningkatkan praktik pengelolaan keuangan. Namun, strategi keuangan mereka tidak dipengaruhi secara statistik oleh kondisi-kondisi tersebut.

Dalam lingkup penelitian ini, karakteristik responden masih didominasi oleh perempuan. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti mendatang direkomendasikan untuk memperhatikan komposisi subjek yang proporsional antara laki-laki dan perempuan, agar memperoleh gambaran yang lebih representatif terkait perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, peneliti selanjutnya dianjurkan untuk memperluas cakupan variabel dengan mengatribusikan berbagai variabel tambahan yang berpotensi berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Penggunaan sampel yang lebih beragam diharapkan dapat meningkatkan generalisasi hasil penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani & R.A. Sista Paramita. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>
- Desi Purnama Sari. (2024, Oktober). OJK ingatkan gen z terkait perencanaan keuangan. *ANTARA*. <https://www.antaranews.com/berita/4415809/ojk-ingatkan-gen-z-terkait-perencanaan-keuangan>
- Fauziyah, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Personal Pada Generasi Z Di Desa Juwet Kunjang Kabupaten Kediri. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 799–807.
- Hardisman. (2021). *Analisis Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*. Bintang Pustaka madani.
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. E. (2023). *Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. 8.
- Khoirunnisa'. (2022). *Ada Apa Dengan Kontrol Diri ? Ruang Karya Bersama*.
- Komarudin, M. N. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se- Kecamatan Kuningan)*.
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2019). *Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I)*.
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Edukasi Keuangan. *Otoritas Jasa Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan>.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). *Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self- Control, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Milenial*. 9.
- Syahrir, Danial, Yulinda, E., & Yusuf, M. (2020). *Aplikasi Metode SEM-PLS dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan*. PT Penerbit IPB Press.
- Veriwati, S., Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi

Pendidikan Ekonomi. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 43–53.
<https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1150>

Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>